

**ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN
KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK
RESTORAN PADA PENDAPATAN ASLI
DAERAH TAHUN 2011-2016**

(Studi di Pemerintah Daerah Kota Semarang)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

ANIS SAPUTRI
NIM. 12030114120108

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anis Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN
KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK
RESTORAN PADA PENDAPATAN ASLI
DAERAH TAHUN 2011-2016**
(Studi di Pemerintah Daerah Kota Semarang)
Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA.

Semarang, 23 Januari 2018

Dosen Pembimbing,




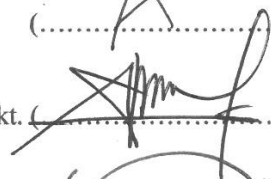

Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19741222 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anis Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN
KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK
RESTORAN PADA PENDAPATAN ASLI
DAERAH TAHUN 2011-2016
(Studi di Pemerintah Daerah Kota Semarang)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Februari 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA. (..........)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (..........)
3. Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt. (..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Anis Saputri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada Pendapatan Asli Daerah Tahun 2011-2016 (Studi di Pemerintah Kota Semarang), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan kesungguhannya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan tau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Anis Saputri)

NIM : 12030114120108

ABSTRACT

Indonesian government implements policy of regional autonomy to facilitate local governments in order to manage local affairs independently. Semarang City is one of the regions that implements policy of regional autonomy and requires a lot of funds to finance the development in its area. One of the potentials in Semarang City to finance its regional expenditure comes from hotel and restaurant taxes, which are expected to contribute significantly to PAD. The purposes of this study are (1) To know the effectiveness of hotel tax and restaurant tax of Semarang City (2) To know the efficiency of hotel tax and restaurant tax (3) To know the contribution of hotel tax and restaurant tax to local revenue.

This research uses quantitative descriptive method, with interview technique and documentation as data collection technique. The data used in this research are hotel and restaurant tax budget year 2011-2016, hotel and restaurant tax realization year 2011-2016, hotel tax and restaurant tax expense year 2011-2016, and realization of original regional income in 2011-2016. The data were analyzed using time series in determining effectiveness analysis, efficiency analysis, and contribution analysis.

Based on the results of the research above can be concluded (1) The effectiveness of hotel tax and restaurant tax fluctuation and included in the category very effective with the highest hotel tax rate of 122% and restaurant taxes highest by 139% (2) The average rate of tax efficiency of the hotel is included in the efficient category, but the average level of tax efficiency of the restaurant belongs to the category of inefficiency because its collection costs exceed 5% of tax revenues (3) The contribution of hotel and restaurant tax on the original regional income includes in the category of less contribute because the realization of the tax has not reached 20% of the original revenue area.

Keywords : Hotel Tax, Restaurant Tax, Regional Income, Effectiveness, Efficiency, Contribution

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan otonomi daerah untuk memudahkan pemerintah daerah mengatur urusan daerah secara mandiri. Kota Semarang merupakan salah satu daerah yang melaksanakan kebijakan otonomi daerah tersebut serta memerlukan banyak dana untuk membiayai pembangunan di daerahnya. Salah satu potensi yang dimiliki Kota Semarang untuk membiayai belanja daerahnya berasal dari pajak hotel dan restoran, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi besar pada PAD. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui efektivitas pajak hotel dan pajak restoran Kota Semarang. (2) Untuk mengetahui efisiensi pajak hotel dan pajak restoran. (3) Untuk mengetahui kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggaran pajak hotel dan restoran tahun 2011-2016, realisasi pajak hotel dan restoran tahun 2011-2016, biaya pemungutan pajak hotel dan pajak restoran tahun 2011-2016, serta realisasi pendapatan asli daerah tahun 2011-2016. Data tersebut dianalisis menggunakan runtun waktu dalam menentukan analisis efektivitas, analisis efisiensi, dan analisis kontribusi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan (1) Efektivitas pajak hotel dan pajak restoran mengalami fluktuasi dan termasuk dalam kategori sangat efektif dengan perolehan pajak hotel tertinggi sebesar 122% serta pajak restoran tertinggi sebesar 139%. (2) Rata-rata tingkat efisiensi pajak hotel termasuk dalam kategori efisien, namun rata-rata tingkat efisiensi pajak restoran termasuk dalam kategori tidak efisien karena biaya pemungutannya melebihi 5% dari pendapatan pajak. (3) Kontribusi pajak hotel dan restoran pada pendapatan asli daerah termasuk dalam kategori kurang berkontribusi karena realisasi pajaknya belum mencapai 20% dari pendapatan asli daerah.

Kata Kunci : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah, Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setiap orang belum tentu baik,
tetapi selalu ada kebaikan pada setiap orang.
Setiap orang suci pasti punya masa lalu,
Dan setiap pendosa pasti masih punya masa depan”
(Oscar Wilde)

“Man Jadda Wajada,
Man Shabara Zhafira,
Man Saara Ala Darbi Washala”
(Ahmad Fuadi)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapatkan pahala (dari kabajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya....”
(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Menyerah adalah suatu pemecahan permanen,
untuk sebuah masalah temporer”
(Penulis)

Karya ini saya persembahkan untuk:

Keluarga Tercinta Mama Utari, Papa Rusdy, Mas Bayu dan Mas Oya
Seluruh Sahabat dan teman-teman tersayang
Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil'Alamiin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan limpahan karunia-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan judul **“Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran pada Pendapatan Asli Daerah Tahun 2011–2016 (Studi di Pemerintah Daerah Kota Semarang)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, Mama Utari, Papa Rusdy, Mas Bayu, dan Mas Oya atas cinta, kasih, perhatian dan dukungan yang tak pernah henti diberikan serta doa yang selalu di panjatkan.
2. Bapak Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan, saran, nasehan dan pesan moral sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
3. Bapak Fuad, M.si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr., Dra Indira Januarti., M.Si., Akt., selaku dosen wali.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas serta semua ilmu yang telah diberikan kepada saya selama kuliah.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memperlancar jalannya proses belajar mengajar.
7. Seluruh keluarga besar GendonXMarno yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat.
8. Seluruh keluarga besar “Trick Espresso Room” yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Seluruh keluarga besar Starbucks Coffee yang telah memberikan motivasi dan nasehat selama ini.
10. Teman-teman seperbimbingan Lydia, Citra, Shinta, Mutiara, dan Dienti yang selalu menemani, memberikan arahan, serta memperlancar penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar Chilli atas kebersamaan dan kasih sayangnya sejak saya kuliah di Akuntansi Undip.
12. Seluruh keluarga besar Akuntansi Undip.
13. Dan seluruh pihak yang telah membantu dan memperlancar penyusunan skripsi ini, mohon maaf apabila tidak dapat disebutkan satu per satu.

Harapan dan doa saya panjatkan semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa skripsi ini pasti mempunyai banyak kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan penerahuan. Oleh karena itu saya mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu para pembaca dan rekan-rekan mahasiswa/i lainnya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 20 Januari 2018

Penulis

Anis Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Sumber Penerimaan Daerah.....	10
2.1.1.2 Sumber Pendapatan Asli Daerah	12
2.1.1.3 Kendala Peningkatan PAD	13
2.1.2 Pajak.....	14
2.1.2.1 Pengertian Pajak	14
2.1.2.2 Ciri-Ciri Pajak.....	15
2.1.2.3 Fungsi-Fungsi Pajak	16
2.1.2.4 Jenis-jenis Pajak.....	17
2.1.3 Pajak Daerah	19

2.1.3.1	Pengertian Pajak Daerah.....	19
2.1.3.2	Jenis-Jenis Pajak Daerah.....	20
2.1.3.3	Tarif Pajak Daerah.....	22
2.1.4	Pemungutan Pajak Daerah.....	25
2.1.4.1	Pengertian Pemungutan Pajak.....	25
2.1.4.2	Asas-Asas Pemungutan Pajak.....	25
2.1.4.3	Sistem Pemungutan Pajak Daerah.....	26
2.1.4.4	Syarat Pemungutan Pajak Daerah.....	28
2.1.4.5	Kendala Pemungutan Pajak Daerah.....	29
2.1.5	Pajak Hotel.....	31
2.1.5.1	Pengertian Pajak Hotel.....	31
2.1.5.2	Objek Pajak Hotel.....	31
2.1.5.3	Wajib Pajak Hotel dan Subjek Pajak Hotel.....	32
2.1.5.4	Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Hotel.....	33
2.1.6	Pajak Restoran.....	33
2.1.6.1	Pengertian Pajak Restoran.....	33
2.1.6.2	Objek Pajak Restoran.....	34
2.1.6.3	Subjek dan Wajib Pajak Restoran.....	34
2.1.6.4	Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Restoran.....	34
2.1.7	Efektivitas.....	35
2.1.8	Efisiensi.....	35
2.1.9	Kontribusi.....	36
2.2	Penelitian Terdahulu.....	37
2.3	Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	44
3.1.1	Variabel Penelitian.....	44
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	44
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.4	Metode Analisis.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Kota Semarang	53
4.1.2 Kondisi Ekonomi	55
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
4.2.2 Analisis Tingkat Efektivitas Pajak.....	62
4.2.3 Analisis Tingkat Efisiensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran.....	68
4.2.4 Analisis Tingkat Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran pada PAD75	
4.3 Intepretasi Hasil	84
4.3.1 Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran.....	84
4.3.2 Efisiensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran	87
4.3.3 Tingkat Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran.....	89
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Keterbatasan.....	94
5.3 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penerimaan Pajak Daerah dan PAD Kota Semarang Tahun 2012 dan 2013 (dalam Rupiah).....	4
Tabel 2.1 Ketentuan Tarif Pajak Menurut Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.....	23
Tabel 2.2 Persentase Efektivitas	35
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Kriteria Efektivitas.....	50
Tabel 3.2 Kriteria Kontribusi	52
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran.....	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Rasio Efektifitas, Efisiensi, dan Kontribusi.....	58
Tabel 4.3 Tingkat Efektivitas Pajak Hotel di Kota Semarang tahun 2011-2016 (Rp)	64
Tabel 4.4 Tingkat Efektivitas Pajak Restoran Kota Semarang tahun 2011-2016 (Rp)	66
Tabel 4.5 Efisiensi Pajak Hotel di Kota Semarang tahun 2011-2016 (Rp)	70
Tabel 4.6 Efisiensi Pajak Restoran Kota Semarang tahun 2011-2016 (Rp)	73
Tabel 4.7 Kontribusi Pajak Hotel oada PAD di Kota Semarang tahun 2011-2016 (Rp)	77
Tabel 4.8 Kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD di Kota Semarang tahun 2011-2016 (dalam Rupiah).....	79
Tabel 4.9 Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD di Kota Semarang tahun 2011-2016 (dalam Rupiah).....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ringkasan Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 Peta Administratif Wilayah Kota Semarang	53
Gambar 4.2 Tingkat Efektivitas Pajak Hotel Kota Semarang Tahun 2011-2016 .	63
Gambar 4.3 Tingkat Efektivitas Pajak Restoran Kota Semarang Tahun 2011-2016	65
Gambar 4.4 Perbandingan Nilai Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kota Semarang Tahun 2011-2016	67
Gambar 4.5 Tingkat Efisiensi Pajak Hotel Kota Semarang Tahun 2011-2016	70
Gambar 4.6 Tingkat Efisiensi Pajak Restoran Kota Semarang Tahun 2011-2016	72
Gambar 4.7 Perbandingan Nilai Efisiensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kota Semarang Tahun 2011-2016	74
Gambar 4.8 Tingkat Kontribusi Pajak Hotel pada PAD Kota Semarang Tahun 2011-2016	76
Gambar 4.9 Tingkat Kontribusi Pajak Restoran Kota Semarang pada PAD.....	78
Gambar 4.10 Perbandingan Persentase Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada PAD Tahun 2011-2016 (Rp)	80
Gambar 4.11 Tingkat Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada PAD Kota Semarang Tahun 2011-2016	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Target dan Realisasi PAD Kota Semarang 2011	101
Lampiran B Target dan Realisasi PAD Kota Semarang 2012	102
Lampiran C Target dan Realisasi PAD Kota Semarang 2013	103
Lampiran D Target dan Realisasi PAD Kota Semarang 2014	104
Lampiran E Target dan Realisasi PAD Kota Semarang 2015	105
Lampiran F Target dan Realisasi PAD Kota Semarang 2016.....	106
Lampiran G Ratio dan Persentase Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi	107
Lampiran H Surat Rekomendasi Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah pusat mengupayakan pembangunan daerah yang merupakan bagian integral dari pengembangan daerah dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional dan perekonomian Indonesia, serta diarahkan sebagai penyelaras laju pertumbuhan antar daerah. Pembangunan daerah itu sendiri usahakan pemerintah pusat melalui sistem desentralisasi dengan diterbitkannya kebijakan otonomi yang mulai diberlakukan pada Januari 2011 (Puspitasari, 2014). Kebijakan tersebut diterbitkan agar setiap daerah dapat mengelola dan menggali potensi daerahnya masing-masing, demi meningkatkan pertumbuhan pada sektor perekonomian serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakatnya.

Konsekuensi dari pelaksanaan otonomi daerah tersebut, maka pemerintah daerah harus berupaya mengembangkan daerahnya dengan menggali sektor-sektor perekonomian yang dianggap berpotensi dalam meningkatkan pendapatan, sehingga mengurangi ketergantungan bantuan dana dari pemerintah pusat (Kusuma, 2005). Hal tersebut merujuk pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa setiap daerah diberikan wewenang dan berhak untuk mengatur serta mengurus pemerintahannya sendiri dengan sedikit campur tangan dari pemerintah pusat.

Aspek terpenting yang berpengaruh dan menentukan suatu daerah mampu mengembangkan daerahnya adalah dengan usaha serta kemampuan daerah itu sendiri dalam melakukan pengadaan dan memperoleh dana untuk membiayai

pembangunan daerah dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dengan cara berusaha meningkatkan pendapatan asli daerahnya secara mandiri. Pendapatan Asli Daerah yang juga disebut dengan PAD diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah merupakan pendapatan yang masuk melalui kas daerah berdasarkan UU digunakan untuk membiayai APBD (Puspitasari, 2010).

Menurut pasal 6 Undang-Undang nomor 28 tersebut, disebutkan bahwa Sumber PAD terdiri dari (1) Pajak Daerah, (2) Retribusi Daerah, (3) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (4) Lain- lain PAD yang sah. PAD merupakan salah satu indikator pengukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan otonomi daerah, maka semakin tinggi PAD yang diterima berarti semakin tinggi pula kemampuan pemerintah dalam membiayai kebutuhan daerahnya. Demikian pula sebaliknya, apabila PAD yang di dapat pemerintah daerah sedikit atau menurun, maka kegiatan otonomi daerah tersebut dianggap gagal dilaksanakan (Irwansyah, 2014).

Kota Semarang menjadi salah satu kota yang diberi hak otonomi untuk mengatur daerahnya sendiri, seperti halnya dengan pemerintah daerah kota lainnya yang ada di Indonesia. Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu daerah dengan sektor perekonomian yang berlimpah dan terus berkembang. Kota Semarang menjadi salah satu kota yang kompetitif karena memiliki keistimewaan dan keunggulan tersendiri dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa tengah (Irwansyah, 2014). Hal tersebut dikarenakan letaknya yang strategis yaitu berada di pusat lalu lintas perekonomian dan

mobilitas penduduk di pulau Jawa melalui jalan pantura, serta menjadi pusat perdagangan dan jasa di Jawa Tengah karena di dukung oleh berbagai fasilitas seperti adanya Bandara Internasional Ahmad Yani, Pelabuhan Tanjung Mas, Stasiun Tawang dan lainnya.

Masyarakat Kota Semarang juga memegang teguh kerukunan beragama yang dapat terlihat dari adanya berbagai etnis dan suku, seperti Jawa, Cina, dan Arab yang hidup saling berdampingan. Hal tersebut selaras dengan visi dan misi Kota Semarang yaitu “Kota Metropolitan yang Religius Berbasis Perdagangan dan Jasa” (Puspitasari, 2010). Kota Semarang memiliki wisata unggulan dibidang wisata sejarah, kuliner, dan religi. Hal tersebut dapat di lihat dengan berdirinya Masjid Agung Jawa Tengah yang kemegahannya menyerupai Masjid Nabawi Madinah, Klenteng Sam Poo Kong yang di bangun oleh Laksamana Cheng Hoo saat pertama kali datang ke pulau Jawa, adanya gereja portugis pertama yaitu Gereja Blenduk dan masih terawat hingga saat ini, serta adanya Wihara Budha Gaya yang memiliki bangunan menyerupai pagoda.

Letal Kota Semarang yang strategis serta memiliki keistimewaan tersendiri tersebut, menjadikan Kota Semarang menjadi tujuan pariwisata dan mendorong industri- industri pendukung pariwisata seperti, perhotelan dan restoran tumbuh serta berkembang dengan pesat. Perkembangan industri hotel dan restoran tersebut secara langsung atau tidak langsung berdampak pada peningkatan PAD, khususnya yang bersumber dari pajak hotel dan pajak restoran. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pertumbuhan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang berdasarkan pajak daerah, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Penerimaan Pajak Daerah dan PAD
Kota Semarang Tahun 2012 dan 2013 (dalam Rupiah)

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	Realisasi 2012
1.	Pajak Hotel	38.000.000.000	44.674.905.002	37.927.674.833
2.	Pajak Restoran	40.000.000.000	48.387.960.623	39.406.951.705
3.	Pajak Hiburan	12.000.000.000	12.405.484.804	10.416.687.455
4.	Pajak Reklame	18.500.000.000	23.040.464.075	17.195.403.162
5.	Pajak Penerangan Jalan	118.000.000.000	137.411.660.918	1.122.774.154
6.	Pajak Mineral	0	0	1.122.774.154
7.	Pajak Galian Gol C	1.000.000.000	1.367.379.075	0
8.	Pajak Parkir	5.000.000.000	5.658.633.242	4.912.611.413
9.	Pajak Air Tanah	4.500.000.000	4.679.097.924	4.371.739.057
10.	Pajak Sarang Burung	50.000.000	0	0
11.	Pajak BPHTB	180.000.000.000	220.909.156.797	208.003.747.971
12.	Pajak PBB	170.000.000.000	185.173.747.490	161.334.468.066
	PAJAK DAERAH	587.050.000.000	683.708.489.950	598.872.260.463
	PAD	778.866.930.000	930.577.133.513	786.578.411.659

Sumber : LKPJ Kota Semarang 2013

Berdasarkan LKPJ Kota Semarang diatas, dapat diperoleh gambaran jika realisasi PAD tahun 2013 mengalami peningkatan bila di bandingkan dengan tahun sebelumnya dan melampaui target yang dianggarkan. Peningkatan PAD tersebut tidak terlepas dari kontribusi pajak daerah khususnya pajak hotel dan pajak restoran. Pada tahun 2013, realisasi pajak restoran yaitu sebesar 48.387.960.632 lebih tinggi dari anggaran yang ditetapkan dan lebih tinggi dari realisasi pajak tahun 2012 yaitu sebesar Rp 39.406.951.705.

Demikian pula dengan realisasi pajak hotel, pada tahun 2013 realisasinya yakni sebesar Rp 44.674.905.002 melebihi anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 38.000.000.000 dan bahkan anggaran tersebut sudah lebih tinggi daripada realisasi pajak tahun 2012 yaitu sebesar Rp 37.927.674.833. Selain itu, pajak hotel dan pajak restoran tersebut juga turut menyumbang atas peningkatan Pendapatan Asli Daerah Sebesar Rp 143,998,721,854.

Sehingga disimpulkan apabila pajak hotel dan pajak restoran tersebut turut berkontribusi pada peningkatan PAD, sebagai salah satu sumber pajak daerah untuk pembiayaan pengeluaran Kota Semarang. Namun peningkatan PAD tersebut belum dapat dijadikan ukuran keberhasilan pemungutan pajak hotel dan restoran Kota Semarang. Oleh karena itu perlu di lakukan perhitungan lebih lanjut mengenai keberhasilan pungutan pajak hotel dan pajak restoran dalam meningkatkan PAD.

Menurut Halim (2004), bila dikaitkan antara konsep efektivitas dengan pemungutan pajak, dalam hal ini penerimaan pajak hotel dan pajak restoran. Maka yang dimaksud efektivitas ialah seberapa besar realisasi pendapatan pajak berhasil mencapai potensi pajak, pada suatu periode tertentu dengan perhitungan tertentu. Sehingga disimpulkan bahwa meskipun realisasi pajak hotel dan pajak restoran telah mencapai anggaran yang ditargetkan, namun hal tersebut belum menjamin bahwa potensi pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang telah di gali dengan optimal.

Menurut Bhinadi (2003), target ialah hal yang sangat berbeda dengan potensi. Karena pemerintah yang berwenang akan menyusun anggaran pajak pada

tahun tertentu, dengan menetapkan target yang lebih rendah dibandingkan dengan potensi pajak yang sesungguhnya. Sehingga apabila realisasi pajak telah melampaui anggaran pajak, belum tentu pemungutan pajak tersebut efektif.

Tujuan adanya peningkatan pajak daerah khususnya pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang adalah untuk mendorong perekonomian daerah, melalui pembangunan sarana prasarana yang menunjang perekonomian. Dengan adanya pembangunan tersebut diharapkan perekonomian dapat berkembang dan tujuan akhirnya adalah kesejahteraan masyarakat.

Syah (2014), mengungkapkan bahwa efektivitas pemungutan pajak hotel di Kota Semarang tahun 2009-2013 selalu mengalami kenaikan dan penurunan fluktuatif. Hal tersebut sama seperti kontribusi pemungutan pajak hotel terhadap PAD Kota Semarang yang juga selalu mengalami kenaikan dan penurunan fluktuatif selama periode penelitian. Rata-rata kontribusi penerimaan pajak hotel pada PAD tersebut sebesar 1,76%, dan jumlah penerimaan PAD sisanya dikontribusi oleh pajak daerah lainnya.

Pratiwi (2016), mengungkapkan bila efektivitas pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan pajak parkir Kota Tangerang tahun 2011-2014 termasuk dalam kategori sangat efektif dengan rata-rata efektivitas pajak restorannya sebesar 124,50%, pajak hotel sebesar 114,97%, pajak reklame sebesar 116,89% dan pajak parkir sebesar 125,28%. Sedangkan kontribusi penerimaan pajak tersebut terhadap PAD memiliki rata-rata dibawah 5% akibat kenaikan realisasi pajak lainnya yang lebih signifikan selama periode penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada Pendapatan Asli Daerah Tahun 2011-2016 (Studi di Pemerintah Daerah Kota Semarang)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang tahun 2011-2016 sudah efektif?
2. Apakah pemungutan pajak hotel dan pajak restoran Kota Semarang tahun 2011-2016 sudah efisien?
3. Apakah pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang tahun 2011-2016 sudah berkontribusi pada peningkatan PAD?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang tahun 2011-2016 berdasarkan realisasi dan anggaran, dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah.
2. Memberikan gambaran tingkat efisiensi pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang tahun 2011-2016 berdasarkan realisasi dan

anggaran, dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

3. Memberikan gambaran terkait dengan persentase kontribusi pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang berdasarkan realisasi dan target pada peningkatan PAD.

Kegunaan penelitian ini berdasarkan tujuan di atas adalah:

1) Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah khususnya bagian pengelolaan aset daerah dan bagian keuangan daerah, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kritik dan saran terkait keefektifan pemungutan dan pengalokasian pajak restoran dan pajak hotel, serta efisiensi penerimaan pendapatan pajak hotel dan restoran di Kota Semarang tahun 2011-2016, dengan membuat peraturan perpajakan yang lebih efektif dan efisien

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai penerimaan pajak daerah khususnya pajak hotel dan pajak restoran, serta kontribusi penerimaannya pada Pendapatan Asli Daerah

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat lebih memahami dan memperluas pengetahuan serta wawasan terkait dengan pajak daerah, khususnya pajak hotel dan pajak restoran beserta dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Mencakup uraian ringkasan materi yang dimaksudkan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi penelitian ini. yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Unsur- unsur yang terdapat dalam bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya, yang menjadi dasar penelitian disusun dan tertuang dalam kerangka pemikiran dan penyusunan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan variabel dan operasionalnya, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini Menyajikan deskriptif objek penelitian, hasil pengolahan data dan analisis serta pembahasan mengenai permasalahan yang diangkat berdasarkan perhitungan dan landasan teori yang relevan

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian terakhir sebagai penutup yang menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan beserta keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya